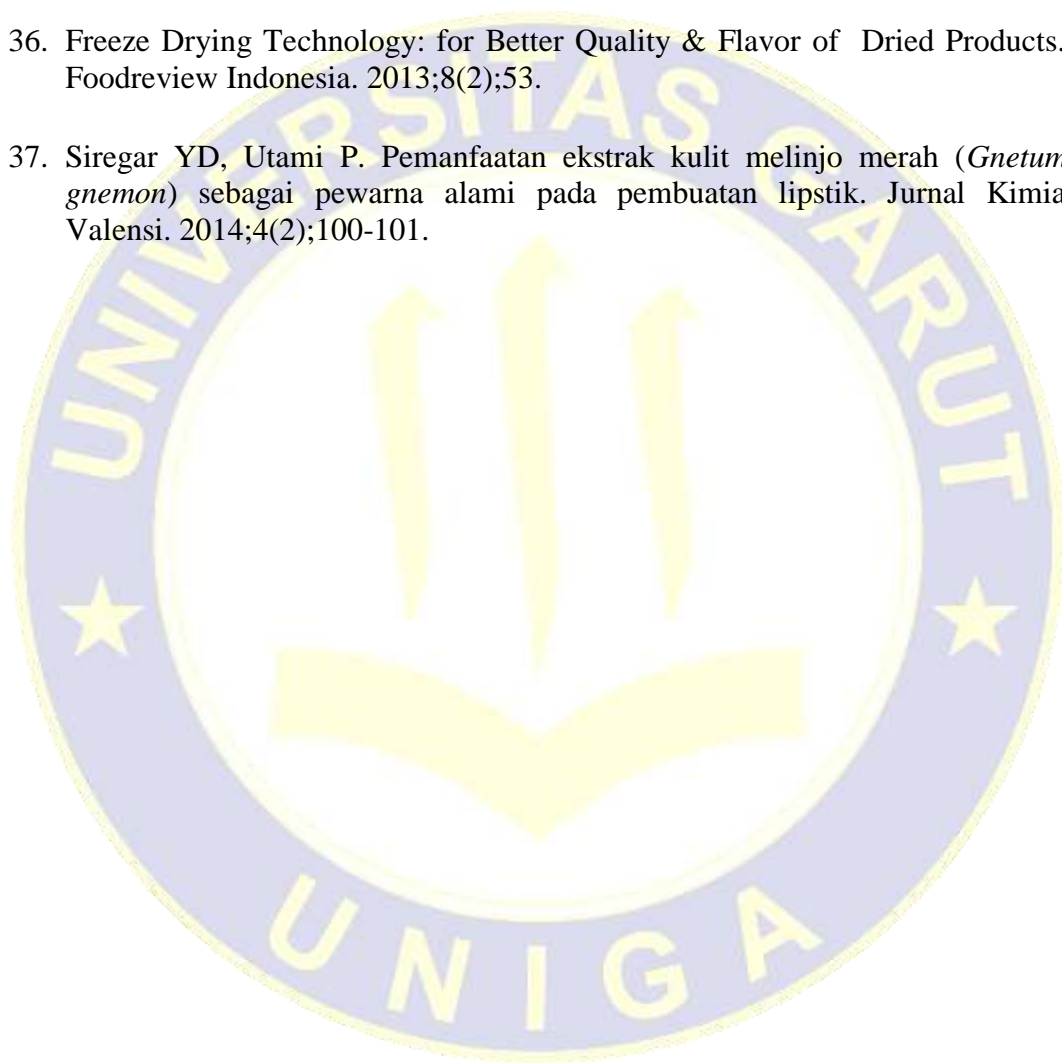


DAFTAR PUSTAKA

11. Risnawati, Nazliniwati, Purba D. Formulasi lipstik menggunakan ekstrak biji coklat (*Theobroma cacao* L.) sebagai pewarna. *Journal of Pharmaceutics and Pharmacology*. 2012;1(1);78-82.
12. Wahyu H. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia: Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika. Jakarta: Direktorat Standarisasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen. 2011. 2p
13. Rini EP. Prediksi komposisi *glyceryl monostearate* dan *polysorbate 80* sebagai *emulsifying agent* dalam sediaan *lip balm* dengan aplikasi desain faktorial menggunakan pewarna dari ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus* Web.) [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma; 2012. 1.
14. Sinulingga EH, Budiastuti A, Widodo A. Efektivitas madu dalam formulasi pelembab pada kulit kering. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2018;7(1);147.
15. Syadikah K. Formulasi *lip balm* yang mengandung minyak buah merah (*red fruit oil*) sebagai pelembab bibir [Skripsi]. Medan: Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara; 2018. 2, 5, 7-8, 10, 12-13.
16. Armadany FI, Hasnawati, Sirait M. Formulasi sediaan masker gel *peel-off* antioksidan dari ekstrak sari tomat (*Solanum lycopersicum* L. *Var. Cucurbita*). *Majalah Farmasi, Sains, dan Kesehatan*. 2013;1(2);29.
17. Sayuti K, Yenrina R. Antioksidan Alami dan Sintetik. Padang: Andalas University Press; 2015. 7-8, 10-11, 15-17, 32-33, 37-38, 75-77p.
18. Balqis U, Frengky, Hamdani, dkk. Efikasi mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap percepatan penyembuhan luka bakar (*Vulnus combustion*) derajat IIB pada tikus putih (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Medika Veterinaria*. 2016;10(2);91.
19. Mariani R. Telaah fitokimia perasan buah ketimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*. 2011;2(2);11-22.
20. Anindita NH, Sjahri M, Devina MY. Lotion pelembab kulit berbahan dasar herbal lidah buaya dan mentimun [Scribd]. Depok: Fakultas Teknik Departemen Teknik Kimia Universitas Indonesia; 2014. 8.

21. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Materia Medika Indonesia*. 5rd Vol. Jakarta, 1989. 168, 541, 549-550, 552-553p.
22. Rukmana R. *Budidaya Mentimun*. Yogyakarta: Kanisius; 1994. 17-18p.
23. Sumpena U. *Budidaya Mentimun Intensif dengan Mulsa secara Tumpang Gilir*. Jakarta: Penebar Swadaya; 2007. 1p.
24. Wasitaatmadja SM. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Universitas Indonesia; 1997. 26-27p.
25. Tranggono RI, Latifah F. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama; 2007. 8, 78p.
26. Kadu M, Vishwasrao S, Singh S. Review on natural *lip balm*. *Journal International of Research in Cosmetic Science*. 2015;5(1);1-2.
27. Wulansari AN. Alternatif cantigi ungu (*Vaccinium varingiaefolium*) sebagai antioksidan alami : Review. *Farmaka Suplemen*. 2018;16(2);425-427.
28. Sutjahjokartiko S. Pengaruh konsentrasi pengawet DMDM *Hydantion* terhadap karakteristik, stabilitas fisika dan pH pada *water based pomade* yang mengandung ekstrak *aloe vera*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2017;6(2);554-555.
29. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Farmakope Indonesia*. 3rd ed. Jakarta, 1979. 140, 271, 458, 633p.
30. Rowe RC, Sheskey PJ, Quinn ME. *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. 6th ed. London: Pharmaceutical Press and American Pharmacist Association; 2009. 283, 470, 481, 779p.
31. Anggraini D, Fernando A, Elisa N. Formulasi losion antioksidan ekstrak buah stroberi (*Fragaria ananassa*). *Pharmacy*. 2017;14(2);156.
32. Ratih H, Hartiyana T, Puri CR. Perhimpunan Peneliti Obat Bahan Alam: Formulasi sediaan *lip balm* minyak bunga kenanga (cananga oil) sebagai emolien. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera; 2014: 33-39p.
33. Murti RW, Praditia NA, Hadifa HU, dkk. Aktivitas antioksidan dan uji iritasi sediaan masker gel *peel-off* ekstrak metanol kulit buah rambutan (*Nephelium lappaceum* L.). *Jurnal Fakultas Kedokteran*. 2016. 35.

34. Fatimah, Jariyah, Nuryati. Pembuatan lipstik alami berbasis ekstrak kunyit (*Curcuma longa* L.) dan kesumba keling (*Bixa orellana*) sebagai pewarna alami. *Jurnal Teknologi Argo Industri*. 2018;5(1);45.
35. Santoso KP, Effendi C, Herawati L, Damayanti R. Pengaruh ketimun (*Cucumis sativus*) sebagai antioksidan terhadap perlindungan kerusakan membran sel akibat pemberian asap rokok. *Jurnal Penelitian Medika Eksakta*. 2005;6(1);1-2.
36. Freeze Drying Technology: for Better Quality & Flavor of Dried Products. *Foodreview Indonesia*. 2013;8(2);53.
37. Siregar YD, Utami P. Pemanfaatan ekstrak kulit melinjo merah (*Gnetum gnemon*) sebagai pewarna alami pada pembuatan lipstik. *Jurnal Kimia Valensi*. 2014;4(2);100-101.



LAMPIRAN 1
BUAH MENTIMUN



Gambar V.1 Buah mentimun (*Cucumis sativus* L.)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI BUAH MENTIMUN



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 6195/11.CO2.2/PL/2018. 30 November 2018
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
 Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 497/F.MIPA-UNIGA/XI/2018 tanggal 24 November 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Yani Septiani (NPM: 24041115101), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Dilleniidae
Bangsa	: Violales
Nama suku / familia	: Cucurbitaceae
Nama jenis / species	: <i>Cucumis sativus</i> L.
Sinonim	:
Nama umum	: Cucumber (Inggris), ketimun (Indonesia), bonteng (Sunda).
Buku acuan	: 1. Baeker, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1963. Flora of Java. Volume I.N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 301. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. Pp. 49. 3. Gildennmacher, B.H. & Jansen, G.J. 1994. <i>Cucumis sativus</i> L. In: Siemonsma, J.S. & Pilaeck, K. (Eds.), Plant Resources of South-East Asia No 8. Vegetables. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 144 – 148 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
 Dr. Iriyanti
 NIP. 19620507198832001

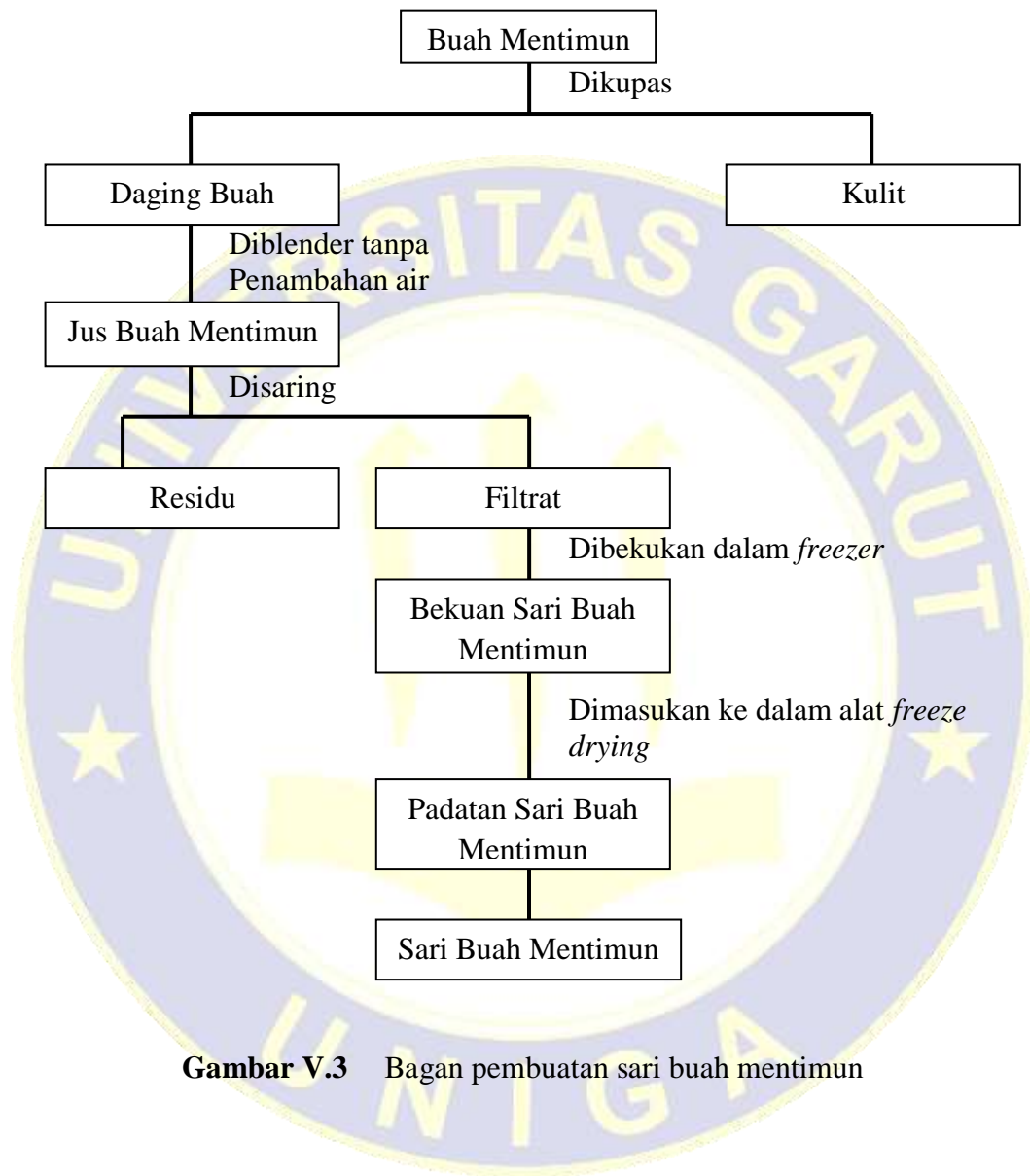
Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.



Gambar V.2 Hasil determinasi buah mentimun

LAMPIRAN 3

PEMBUATAN SARI BUA MENTIMUN



Gambar V.3 Bagan pembuatan sari buah mentimun

LAMPIRAN 4**HASIL PENAPISAN FITOKIMIA****Tabel V.1**Hasil Penapisan Fitokimia Sari Buah Mentimun (*Cucumis sativus* L.)

No.	Senyawa Kimia	Hasil Pengamatan
1.	Alkaloid	-
2.	Flavonoid	+
3.	Saponin	+
4.	Tanin	-
5.	Kuinon	-
6.	Steroid/Triterpenoid	+

Keterangan : (+) = Terdeteksi

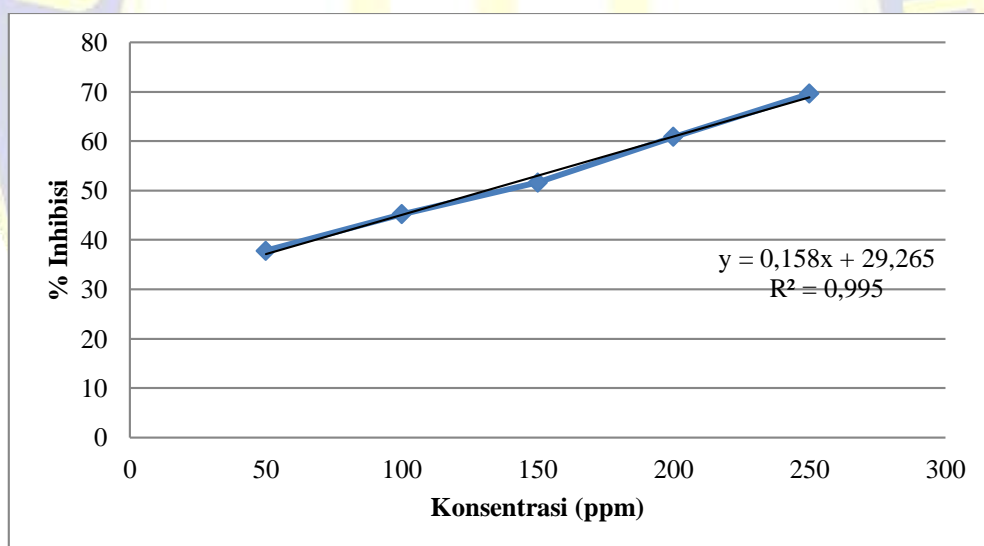
(-) = Tidak Terdeteksi

LAMPIRAN 5

**HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SARI BUAH MENTIMUN
(*Cucumis sativus* L.) DAN VITAMIN C SEBAGAI PEMBANDING**

Tabel V.2
Hasil Uji Aktivitas Antioksidan Sari Buah Mentimun

Absorban Kontrol	Konsentrasi (ppm)	Absorban	% Inhibisi	IC50
0,748	50	0,465	37,834	131,234
	100	0,410	45,187	
	150	0,362	51,604	
	200	0,293	60,829	
	250	0,228	69,586	

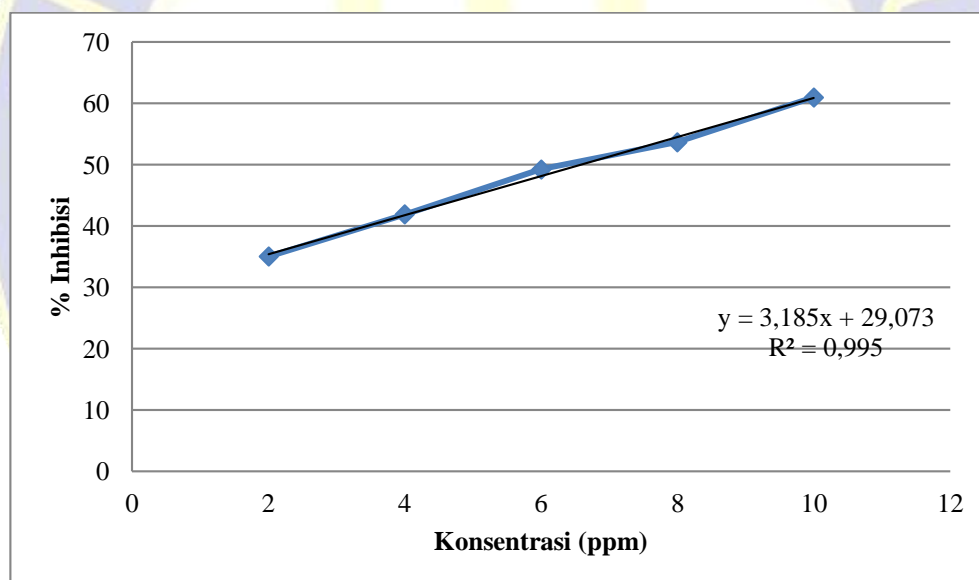


Gambar V.4 Grafik hubungan antara konsentrasi dengan % inhibisi

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Tabel V.3
Hasil Uji Antioksidan Vitamin C sebagai Pembanding

Absorban Kontrol	Konsentrasi (ppm)	Absorban	% Inhibisi	IC50
0,755	2	0,491	35,033	6,570
	4	0,439	41,921	
	6	0,383	49,272	
	8	0,350	53,709	
	10	0,295	60,993	



Gambar V.5 Grafik hubungan antara vitamin C dengan % inhibisi

LAMPIRAN 6**FORMULA BASIS *LIP BALM***

Tabel V.4
Formula Basis *Lip Balm*

No.	Nama Bahan	Formula (%)		
		F1	F2	F3
1.	Cera Alba	10	15	20
2.	Gliserin	5	5	5
3.	DMDM Hydantion	0,2	0,2	0,2
4.	Olive Oil	qs	qs	qs
5.	Vaselin Album	ad 20	ad 20	ad 20

Keterangan :
B1 = Formula basis *lip balm* varian cera alba 10%
B2 = Formula basis *lip balm* varian cera alba 15%
B3 = Formula basis *lip balm* varian cera alba 20%

LAMPIRAN 7

SEDIAAN BASIS *LIP BALM*

Gambar V.6 Sediaan basis *lip balm* dengan variasi konsentrasi cera alba

Keterangan :
B1 = Formula basis *lip balm* varian cera alba 10%
B2 = Formula basis *lip balm* varian cera alba 15%
B3 = Formula basis *lip balm* varian cera alba 20%

LAMPIRAN 8

HASIL EVALUASI BASIS *LIP BALM*

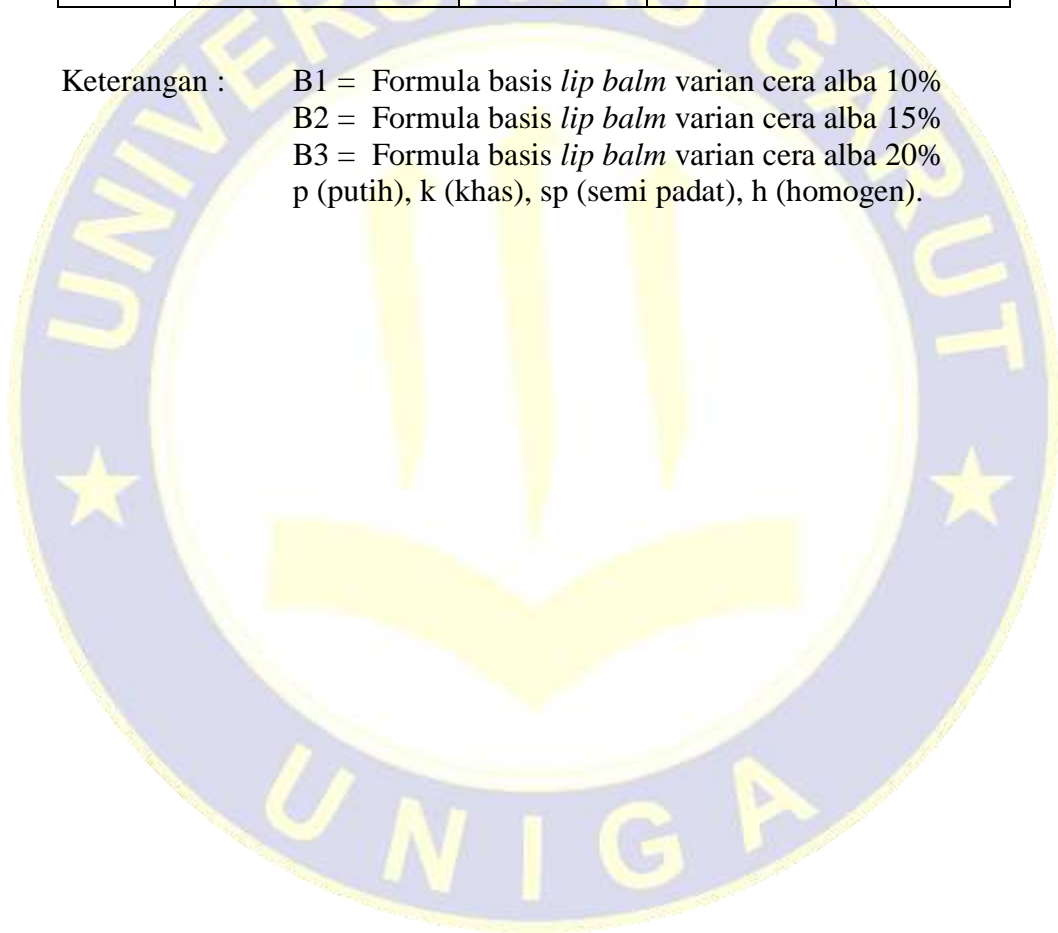
Tabel V.5
Hasil Evaluasi Basis *Lip Balm*

No.	Evaluasi	Formula Basis <i>Lip Balm</i>		
		B1	B2	B3
1.	Organoleptik			
	a. Warna			
	Hari ke- 0	p	p	p
	Hari ke- 7	p	p	p
	Hari ke- 14	p	p	p
	Hari ke- 21	p	p	p
	Hari ke- 28	p	p	p
	b. Bau			
	Hari ke- 0	k	k	k
	Hari ke- 7	k	k	k
	Hari ke- 14	k	k	k
	Hari ke- 21	k	k	k
	Hari ke- 28	k	k	k
	c. Tekstur			
	Hari ke- 0	sp	sp	sp
Hari ke- 7	sp	sp	sp	
Hari ke- 14	sp	sp	sp	
Hari ke- 21	sp	sp	sp	
Hari ke- 28	sp	sp	sp	
2.	Homogenitas			
	Hari ke- 0	h	h	h
	Hari ke- 7	h	h	h
	Hari ke- 14	h	h	h
	Hari ke- 21	h	h	h
	Hari ke- 28	h	h	h
3.	Uji pH			
	Hari ke- 0	4,93	4,88	4,68
	Hari ke- 7	4,9	4,8	4,6
	Hari ke- 14	4,9	4,8	4,6
	Hari ke- 21	4,8	4,8	4,6
	Hari ke- 28	4,7	4,7	4,6

**LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)**

No.	Evaluasi	Formula Basis <i>Lip Balm</i>		
		B1	B2	B3
4.	Titik Lebur (°C)			
	Hari ke- 0	61	63	65
	Hari ke- 7	61	63	66
	Hari ke- 14	61,5	64	66
	Hari ke- 21	62	64,5	67
	Hari ke- 28	63	66	67

Keterangan : B1 = Formula basis *lip balm* varian cera alba 10%
 B2 = Formula basis *lip balm* varian cera alba 15%
 B3 = Formula basis *lip balm* varian cera alba 20%
 p (putih), k (khas), sp (semi padat), h (homogen).



LAMPIRAN 9

FORMULA SEDIAAN *LIP BALM* SARI BUAH MENTIMUN*(Cucumis sativus L.)*

Tabel V.6

Formula Sediaan *Lip Balm* Sari Buah Mentimun

No.	Nama Bahan	Formula (%)		
		F1	F2	F3
1.	Sari Buah Mentimun	2	5	8
2.	Cera Alba	20	20	20
3.	Gliserin	5	5	5
4.	DMDM Hydantion	0,2	0,2	0,2
5.	Olive Oil	3 tetes	3 tetes	3 tetes
6.	Vaselin Album	ad 20	ad 20	ad 20

Keterangan : F1 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 2%
 F2 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 5%
 F3 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 8%

LAMPIRAN 10

SEDIAAN *LIP BALM* SARI BUAH MENTIMUN*(Cucumis sativus L.)*

Gambar V.7 Sediaan formula *lip balm* sari buah mentimun (*Cucumis sativus L.*)

Keterangan : F1 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 2%
F2 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 5%
F3 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 8%

LAMPIRAN 11

**HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SEDIAAN *LIP BALM* DARI
SARI BUAH MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)**

Tabel V.7

Hasil Uji Aktivitas Formulasi Sediaan *Lip Balm* dari Sari Buah Mentimun
(*Cucumis sativus* L.)

Formula	Konsentrasi (ppm)	Absorban Kontrol	Absorban Sampel	% Inhibisi	IC50
F1	50	0,778	0,669	14,010	267,74
	100		0,598	23,136	
	150		0,523	32,841	
	200		0,491	36,954	
	250		0,408	47,558	
F2	50	0,778	0,603	22,494	229,881
	100		0,521	33,098	
	150		0,470	39,653	
	200		0,420	46,015	
	250		0,375	51,864	
F3	50	0,778	0,504	35,283	192,363
	100		0,429	44,859	
	150		0,417	46,401	
	200		0,390	49,871	
	250		0,353	54,692	

Keterangan : F1 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 2%
 F2 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 5%
 F3 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 8%

LAMPIRAN 12

**HASIL EVALUASI SEDIAAN *LIP BALM* SARI BUAH MENTIMUN
(*Cucumis sativus* L.)**

Tabel V.8

Hasil Evaluasi Sediaan *Lip Balm* Sari Buah Mentimun (*Cucumis Sativus* L.)

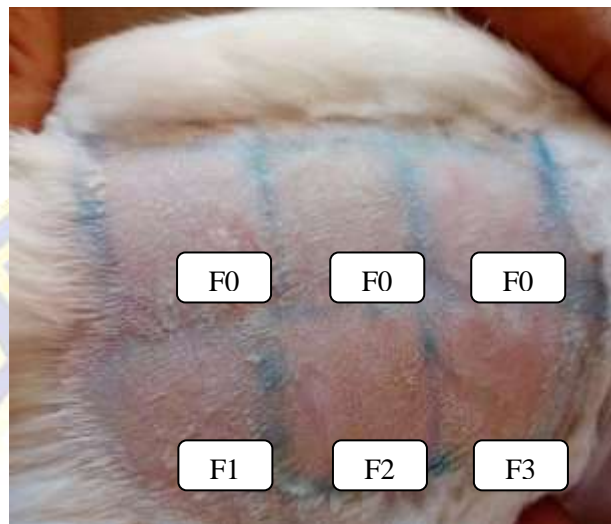
No.	Evaluasi	Formula Sediaan <i>Lip Balm</i>		
		F1	F2	F3
1.	Organoleptik			
	a. Warna			
	Hari ke- 0	pk	kk	hk
	Hari ke- 7	pk	kk	hk
	Hari ke- 14	pk	kk	hk
	Hari ke- 21	pk	kk	hk
	Hari ke- 28	pk	kk	hk
	b. Bau			
	Hari ke- 0	km	km	km
	Hari ke- 7	km	km	km
	Hari ke- 14	km	km	km
	Hari ke- 21	km	km	km
	Hari ke- 28	km	km	km
	c. Tekstur			
	Hari ke- 0	sp	sp	sp
Hari ke- 7	sp	sp	sp	
Hari ke- 14	sp	sp	sp	
Hari ke- 21	sp	sp	sp	
Hari ke- 28	sp	sp	sp	
2.	Homogenitas			
	Hari ke- 0	h	h	h
	Hari ke- 7	h	h	h
	Hari ke- 14	h	h	h
	Hari ke- 21	h	h	h
Hari ke- 28	h	h	h	
3.	Uji pH			
	Hari ke- 0	4,3	4,2	4,2
	Hari ke- 7	4,3	4,3	4,2
	Hari ke- 14	4,3	4,3	4,2
	Hari ke- 21	4,2	4,2	4,2
Hari ke- 28	4,2	4,0	4,1	

LAMPIRAN 12
(LANJUTAN)

No.	Evaluasi	Formula Sediaan <i>Lip Balm</i>		
		F1	F2	F3
4.	Titik Lebur (°C)			
	Hari ke- 0	61	62	63
	Hari ke- 7	62	63	64
	Hari ke- 14	63	63	65
	Hari ke- 21	64	63	65
	Hari ke- 28	64	64	65

Keterangan : F1 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 2%
 F2 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 5%
 F3 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 8%
 pk (putih kekuningan), kk (kuning kehijauan), hk (hijau kecoklatan), km (khas mentimun), sp (semi padat), h (homogen).

LAMPIRAN 13

**UJI IRITASI FORMULA SEDIAAN *LIP BALM* SARI BUAH MENTIMUN
(*Cucumis sativus* L.)**

Gambar V.8 Uji iritasi formula *lip balm* sari buah mentimun

Keterangan : F0 = Formula *lip balm* tanpa sari buah mentimun
F1 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 2%
F2 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 5%
F3 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 8%

LAMPIRAN 13
(LANJUTAN)

Tabel V.9

Hasil Uji Iritasi Sediaan *Lip Balm* Sari Buah Mentimun (*Cucumis sativus* L.)

Formula	Pengamatan pada jam ke-					
	24 jam		48 jam		72 jam	
	Eritema	Edema	Eritema	Edema	Eritema	Edema
Formula 0	0	0	0	0	0	0
Formula 1	0	0	0	0	0	0
Formula 2	0	0	0	0	0	0
Formula 3	0	0	0	0	0	0
Indeks Iritasi	0,0					
Kesimpulan	Tidak mengiritasi					

Keterangan :

Skor derajat eritema dan edema :

0 (tidak eritema atau edema), 1 (eritema atau edema sangat ringan), 2 (eritema atau edema ringan), 3 (eritema atau edema sedang) dan 4 (eritema berat)

Skor indeks iritasi :

0,0 (tanpa mengiritasi), 0,04-0,99 (sedikit mengiritasi), 1,00-2,99 (iritasi ringan), 3,00-5,99 (iritasi sedang) dan 6,00-8,00 (iritasi berat)

LAMPIRAN 14

HASIL UJI KESUKAAN SEDIAAN *LIP BALM*

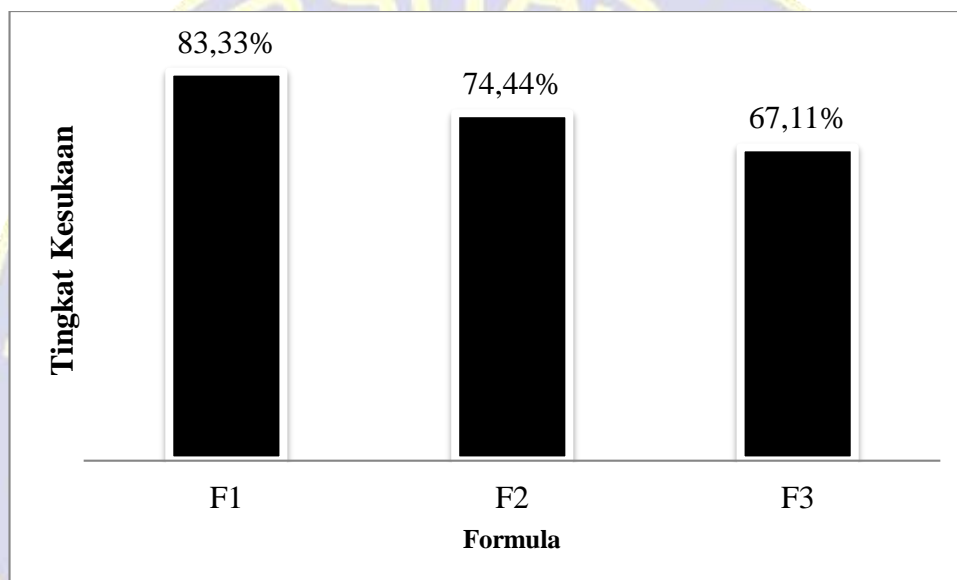
Tabel V.10

Hasil Uji Kesukaan Sediaan *Lip Balm* Sari Buah Mentimun (*Cucumis sativus* L.)

Panelis	Sediaan <i>Lip Balm</i> dan Parameternya								
	Warna			Bau			Tekstur		
	F1	F2	F3	F1	F2	F3	F1	F2	F3
1	5	5	4	5	4	3	4	4	4
2	4	4	3	3	4	3	4	3	4
3	3	5	4	3	4	5	5	3	4
4	5	3	2	2	2	2	5	3	2
5	5	5	5	2	2	2	5	5	5
6	5	4	4	4	3	3	5	4	3
7	5	4	4	5	3	2	5	5	5
8	5	4	3	3	4	3	5	5	5
9	5	5	4	3	3	3	4	5	4
10	5	4	4	3	3	3	4	5	4
11	5	4	4	4	4	4	5	5	4
12	5	5	5	3	4	4	5	5	4
13	5	3	2	5	4	4	4	4	4
14	5	3	2	4	3	3	4	4	4
15	4	3	3	3	3	3	4	3	3
16	5	4	4	4	3	3	4	3	3
17	5	4	3	4	4	2	4	3	3
18	4	4	4	5	4	4	5	5	4
19	5	3	1	4	3	3	5	4	4
20	5	3	3	4	4	3	5	3	4
21	5	3	3	3	2	3	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	4	2	2	2	4	4	4
25	4	4	3	2	2	1	3	2	2
26	4	3	3	2	2	1	3	3	3
27	5	4	2	5	4	2	5	4	2
28	4	4	3	3	5	5	5	4	4
29	5	3	1	2	2	2	4	4	4
30	4	4	3	2	2	2	4	4	5

LAMPIRAN 14 (LANJUTAN)

Keterangan : F1 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 2%
F2 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 5%
F3 = Formula *lip balm* dengan konsentrasi sari buah mentimun 8%
1 (sangat tidak suka), 2 (tidak suka), 3 (agak suka), 4 (suka) dan
5 (sangat suka)



Gambar V.9 Grafik hubungan antara formula *lip balm* dengan tingkat kesukaan

YANI SEPTIANI**Data Pribadi**

Tmp. Tgl Lahir : Bandung,
25-09-97

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Raya
Cisurupan
Kp. Pasar Kaler
Rt/Rw 01/02 Desa
Balewangi Kec.
Cisurupan Kab.
Garut

Kontak

Telepon : 085861946268

Email :
yani.septiani31@gmail.com

CURRICULUM VITAE**Pengalaman Kerja****Praktek Kerja Lapangan**

- **Klinik Bersalin Ibu dan Anak Bunda Alya (Garut)**
Sebagai Asisten Apoteker : Oktober 2013 – November 2013
- **Klinik Cisanca (Garut)**
Sebagai Asisten Apoteker : Agustus 2014 – September 2014
- **Puskesmas Cisarupan (Garut)**
Sebagai Asisten Apoteker : Agustus 2018

Pendidikan**FORMAL**

2004 - 2009 : SDN Balewangi 01

2009 - 2012 : SMPN 1 Cisarupan

2012 - 2015 : SMK Kes. Bhakti Kencana Garut (Jurusan Farmasi)

2015 - 2019 : S1 Farmasi Universitas Garut

Pengalaman Organisasi

2015-2019 : Anggota ISMAFARSI (Ikatan Senat Mahasiswa Farmasi) Cab. Priangan Timur